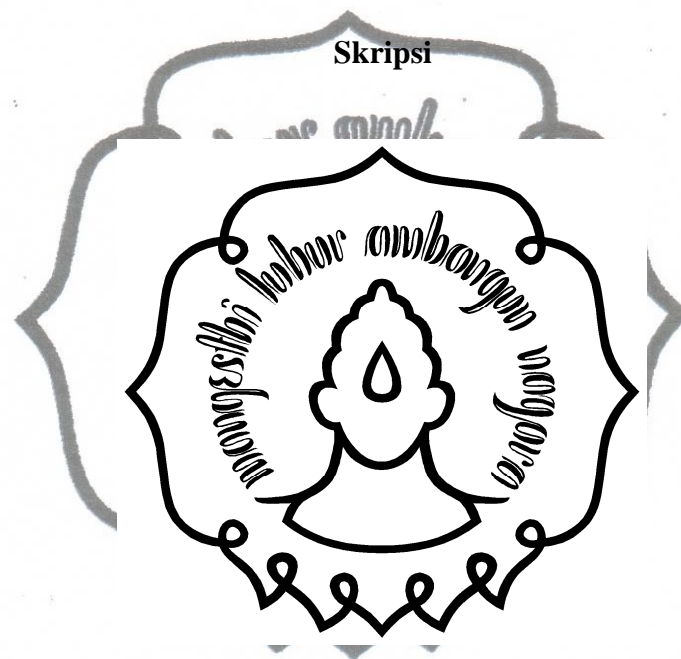


**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI TEBU UNTUK  
PEMBUATAN GULA PASIR DAN GULA TUMBU  
DI KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS**



**Oleh:**  
**Diah Apriliani**  
**H 0809028**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2013**  
*commit to user*

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI TEBU UNTUK  
PEMBUATAN GULA PASIR DAN GULA TUMBU  
DI KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian  
di Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret  
Program Studi Agribisnis**



**Oleh:**

**Diah Apriliani**

**H 0809028**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2013**

*commit to user*

**ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI TEBU UNTUK  
PEMBUATAN GULA PASIR DAN GULA TUMBU  
DI KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Diah Apriliani

H 0809028

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : .....

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

Ketua

Anggota I

Anggota II

Dr. Ir. Suwanto, MSi  
NIP. 19561119 198303 1 002

RR. Aulia Qonita, SP, MP  
NIP. 19821111 200812 2 002

Dr. Ir. Eny Lestari, MSi  
NIP. 19601226 198603 2 001

Surakarta, Mei 2013

Mengetahui,

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Pertanian

Dekan,

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S  
NIP. 19560225 198601 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Komparatif Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus” ini dengan baik. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS. selaku Dekan Fakultas Pertanian Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
3. Ibu Nuning Setyowati, SP. M.Sc. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Bapak Dr. Ir. Suwanto, M.Si. selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis sepanjang menempuh studi dan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Ibu RR. Aulia Qonita, SP. M.P. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, nasehat dan masukan yang sangat membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ir. Eny Lestari, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, nasehat, masukan, serta tambahan ilmu dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu yang telah diberikan bantuan selama masa perkuliahan penulis di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
8. Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus, BPS Kabupaten Kudus, KESBANGPOLINMAS Kabupaten Kudus, Kantor Kecamatan Dawe, Kepala

*commit to user*

Desa Margorejo, Kandang Mas dan Lau yang telah membantu penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi.

9. Seluruh responden yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian di Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.
10. Karyawan PG. Rendeng yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
11. Kedua Orang Tua penulis Bapak Suwartono, SP dan Ibu Purwati beserta Kakak dan Adik tersayang Ika Setiawan dan Rayihan Firdausy yang senantiasa memberikan doa, bantuan dan dukungan kepada penulis.
12. Keluarga besar di Gribig dan Plukaran yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
13. Sahabat tersayang Mardiyu Anggrahini, Desi Rahmawati Setiyono dan Hafitri Prasetya terima kasih atas kasih sayang, doa dan dukungan yang diberikan.
14. Sahabat tersayang di bangku perkuliahan Iim, Dhyna, Hazizah, Anis, Olga, Chika, Shella, Fika, Karin, Ira, Nina, Lala, Sari, Dani, Dimas, Warih, Nunug dan teman-teman Agribisnis 2009 lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, bantuan dan dukungan yang diberikan.
15. Keluarga besar LPM FOLIA, Helba, Neva, Ajeng, Anin, Aris, Maman, Tira, Aziz dan lainnya terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan.
16. Keluarga besar Kamagrasta, kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat Agribisnis Fakultas Pertanian, terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan.
17. Keluarga besar Kos Anisa terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Mei 2013

*commit to user*

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Tinjauan Pustaka .....	11
1. Tanaman Tebu.....	11
2. Gula Pasir .....	14
3. Gula Merah Tebu (Tumbu).....	16
4. Agroindustri .....	17
5. Biaya .....	18
6. Penerimaan.....	20
7. Pendapatan .....	21
8. Keuntungan .....	23
9. Efisiensi.....	23
10. Profitabilitas .....	24
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	26
D. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel.....	28
E. Pembatasan Masalah .....	30
F. Asumsi-asumsi .....	31
G. Hipotesis.....	31
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Dasar Penelitian .....	32
B. Metode Pemilihan Sampel.....	32
1. Metode Daerah Pemilihan Sampel.....	32
2. Metode Pengambilan Sampel.....	35
C. Jenis dan Sumber Data .....	36

1. Data Primer .....	36
2. Data Sekunder .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Observasi .....	37
2. Wawancara .....	37
3. Pencatatan .....	37
E. Metode Analisis Data .....	38
<b>IV. KONDISI UMUM DAERAH PENELITIAN</b>	
A. Keadaan Geografi .....	43
B. Keadaan Penduduk .....	44
C. Keadaan Pertanian dan Perkebunan .....	52
D. Keadaan Perekonomian .....	56
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Usahatani Tebu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus .....	58
B. Karakteristik Petani Sampel .....	70
C. Analisis Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus .....	74
1. Penggunaan Sarana Produksi .....	74
2. Biaya Usahatani .....	79
3. Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani .....	88
4. Pendapatan, Keuntungan, Efisiensi dan Profitabilitas Usahatani .....	92
5. Analisis Komparatif Pendapatan, Keuntungan, Efisiensi dan Profitabilitas Usahatani .....	95
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Kudus Tahun 2007-2011 (ku).....	2
Tabel 2.	Jumlah Tebu dan Produksi Gula Pasir di PG Rendeng Kudus Tahun 2007-2011 (ku).....	4
Tabel 3.	Luas Areal (ha) dan Produksi Tebu (ku) di Kabupaten Kudus Tahun 2011.....	33
Tabel 4.	Luas Areal (ha) Tanaman Tebu Menurut Desa di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus .....	34
Tabel 5.	Jumlah Sampel Petani Tebu di Kecamatan Dawe.....	36
Tabel 6.	Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Kudus Tahun 2011 .....	45
Tabel 7.	Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Dawe Tahun 2011 .....	46
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kudus Tahun 2011.....	47
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kecamatan Dawe Tahun 2011 .....	48
Tabel 10.	Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Mata Pencaharian di Kabupaten Kudus Tahun 2010 .....	49
Tabel 11.	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Margorejo, Desa Kandang Mas, Desa Lau dan Kecamatan Dawe Tahun 2011 .....	50
Tabel 12.	Tata Guna Lahan Pertanian di Kabupaten Kudus Tahun 2011 .....	52
Tabel 13.	Tata Guna Lahan Pertanian di Kecamatan Dawe, Desa Margorejo, Desa Kandang Mas dan Desa Lau.....	53
Tabel 14.	Luas Lahan Perkebunan di Kabupaten Kudus, Kecamatan Dawe, Desa Margorejo, Desa Kandang Mas dan Desa Lau Tahun 2011...	55
Tabel 15.	Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kabupaten Kudus Tahun 2010	56
Tabel 16.	Karakteristik Petani Sampel Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu .....	71
Tabel 17.	Rata-Rata Penggunaan Sarana Produksi dan Tenaga Kerja Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2012.....	74

*commit to user*



Tabel 18. Rata-Rata Biaya Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2012..	80
Tabel 19. Rata-Rata Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2012.....	88
Tabel 20. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2012.....	92
Tabel 21. Rata-Rata Keuntungan Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2012.....	93
Tabel 22. Rata-Rata Efisiensi Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2012.....	94
Tabel 23. Rata-Rata Profitabilitas Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2012.....	95
Tabel 24. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2012.....	96
Tabel 25. Analisis Komparatif Keuntungan Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2012.....	97
Tabel 26. Analisis Komparatif Efisiensi Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2012.....	98
Tabel 27. Analisis Komparatif Profitabilitas Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2012.....	99

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Bagan Kerangka Berfikir Analisis Komparatif Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1.	Identitas Responden Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Pasir di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.....	107
Lampiran 2.	Identitas Responden Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus... ..	108
Lampiran 3.	Penggunaan Sarana Produksi Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Pasir di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.....	109
Lampiran 4.	Penggunaan Sarana Produksi Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.. ..	110
Lampiran 5.	Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Pasir di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.....	111
Lampiran 6.	Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus... ..	114
Lampiran 7.	Biaya Sarana Produksi Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Pasir di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.....	117
Lampiran 8.	Biaya Sarana Produksi Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus... ..	118
Lampiran 9.	Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Pasir di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.....	119
Lampiran 10.	Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus... ..	120
Lampiran 11.	Biaya Lain-Lain Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Pasir di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.....	121
Lampiran 12.	Biaya Lain-Lain Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus... ..	122
Lampiran 13.	Total Biaya Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Pasir di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.....	123
Lampiran 14.	Total Biaya Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.....	125
Lampiran 15.	Produksi dan Penerimaan Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Pasir di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.....	127
Lampiran 16.	Produksi dan Penerimaan Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus... ..	129

*commit to user*

Lampiran 17. Pendapatan, Keuntungan, Efisiensi dan Profitabilitas Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Pasir di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.....	130
Lampiran 18. Pendapatan, Keuntungan, Efisiensi dan Profitabilitas Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.....	131
Lampiran 19. Efisiensi dan Profitabilitas Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus... ..	132
Lampiran 20. Uji Hipotesis Usahatani Tebu Untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.....	134
Lampiran 21. Kuesioner... ..	136
Lampiran 22. Surat Ijin Penelitian.....	144
Lampiran 23. Peta Kecamatan Dawe.....	145
Lampiran 24. Peta Kabupaten Kudus.....	146
Lampiran 25. Dokumentasi.....	147

## RINGKASAN

Diah Apriliani. H0809028. 2013. **Analisis Komparatif Usahatani Tebu untuk Pembuatan Gula Pasir dan Gula Tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.** Dibimbing oleh Dr. Ir. Suwanto, MSi dan RR. Aulia Qonita, SP.,MP. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan, efisiensi dan profitabilitas dari usahatani tebu untuk pembuatan gula pasir dan gula tumbu di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Usahatani tebu merupakan kegiatan usahatani yang mengusahakan tanaman tebu dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Keragaman pengolahan hasil produksi tebu yang ada di Kabupaten Kudus terdiri dari pengolahan tebu menjadi gula pasir dan gula tumbu. Pengolahan gula pasir dilakukan oleh perusahaan sedangkan untuk pengolahan gula tumbu dilakukan oleh industri rumah tangga. Pengolahan gula tumbu menjadi alternatif petani tebu agar tidak tergantung pada pengolahan gula pasir atau Pabrik Gula (PG). Perbedaan harga gula dan rendemen tebu menjadi pertimbangan-pertimbangan petani tebu dalam memasok hasil produksi usahatani tebu.

Metode dasar penelitian ini adalah *deskriptif analitis* dan menggunakan teknik *survey*. Penelitian dilakukan di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dengan mengambil sampel di Desa Margorejo, Desa Kandang Mas dan Desa Lau. Penentuan desa yang dijadikan daerah sampel dilakukan dengan metode *stratified random sampling*, pada teknik ini pengelompokan dilakukan berdasar luas areal lahan dan produksi tebu yang tertinggi. Penentuan jumlah sampel dilakukan secara proporsional. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan melakukan wawancara, pencatatan, dan observasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata biaya alat-alat luar sebesar Rp 29.081.663,95/Ha/MT, rata-rata biaya menghasilkan Rp 30.826.563,79/Ha/MT, rata-rata penerimaan Rp 40.419.117,61/Ha/MT, rata-rata pendapatan Rp 11.337.453,65/Ha/MT, rata-rata keuntungan Rp 9.592.553,82/ Ha/MT, efisiensi 1,39 dan profitabilitas 0,31 untuk usahatani tebu pembuatan gula pasir. Rata-rata biaya alat-alat luar sebesar 29.692.842,66/Ha/MT, rata-rata biaya menghasilkan Rp 31.474.413,22/ Ha/MT, rata-rata penerimaan Rp 41.755.250,89/ Ha/MT, rata-rata pendapatan Rp 12.062.408,23/Ha/MT dan rata-rata keuntungan Rp 10.280.837,67/Ha/MT, efisiensi 1,41 dan profitabilitas 0,33 untuk usahatani tebu pembuatan gula tumbu. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pendapatan, keuntungan, efisiensi dan profitabilitas usahatani tebu untuk pembuatan gula tumbu lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan, keuntungan, efisiensi dan profitabilitas usahatani tebu untuk pembuatan gula pasir. Setelah diuji secara statistik dengan menggunakan uji t (*t-test*), hasil dari pendapatan, keuntungan, efisiensi dan profitabilitas tidak ada beda nyata.

*commit to user*

## SUMMARY

Diah Apriliani. H0809028. 2013. **Comparative Analysis of Sugarcane Farming For The Manufacture of White Sugar and Brown Sugar in Dawe District, Kudus Regency.** Under the guidance of Dr. Ir. Suwanto, M.Si and RR. Aulia Qonita, S.P, M.P. Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University Surakarta.

This essay is based on the results of research that aims to determine the cost, revenue, income, profits and profitability of sugarcane farming for the white sugar and brown sugar manufacture in Dawe District Kudus Regency. Sugarcane farming is a farming activity that seeks sugarcane in order to earn revenue. Diversity in the processing of sugarcane production in Kudus Regency consists of the processing of sugarcane into white sugar and brown sugar. White sugar processing carried out by the company while the brown sugar processing by home industry. Processing brown sugar is an alternative for sugarcane farmers who do not depend on the processing of white sugar or sugar factory. The differences of the sugar price and the yield of sugarcane become consideration for the sugarcane farmers in supplying the product of sugarcane farming.

The basic method of this research is descriptive analytical and survey techniques. The study was conducted in Dawe District Kudus Regency by taking samples in Margorejo Village, Kandang Mas Village and Lau Village. The choosing of the villages which are used as sample areas is by stratified random sampling method, by this technique, the grouping is conducted based on the widest land area and the highest production of sugarcane. The determination of number of samples is done proportionally. The data used are primary data and secondary data which are obtained through interviews, records and observations.

The results of the analysis shows that, in the sugarcane farming for the manufacture of white sugar, the average cost of external tools is Rp 29,081,663.95/ha/CS, the average cost produces Rp 30,826,563.79/ha/CS, the average revenue is Rp 40,419,117.61/ha/CS, the average income is Rp 11,337,453.65/ha/CS, the average profit is Rp 9,592,553.82/ha/CS, the digit for efficiency is 1,39 and for profitability is 0.31. Meanwhile, in the sugarcane farming for the manufacture of brown sugar, the average cost of external tools is Rp 29,692,842.66/ha/CS, the average cost produces Rp 31,474,413.22/ha/CS, the average revenue is Rp 41,755,250.89/ha/CS, the average income is Rp 12,062,408.23/ha/CS and the average profit is Rp 10,280,837.67/ha/CS, the digit for efficiency is 1,41 and for profitability is 0.33. Based on the analysis, it can be concluded that the incomes, profits, efficiency and profitability in the sugarcane farming for the manufacture of brown sugar are higher than the incomes, profits, efficiency and profitability in the manufacture of white sugar. After being statistically tested by using t-test, there is no real difference in the results of incomes, profits, efficiency and profitability.

*commit to user*